

ABSTRAK

Vinka Deyara (1219210136) : Analisis Penerapan PSAK 409 Sebagai Keterbaruan PSAK 109 Dalam Mengatur Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat)

Meningkatnya kepercayaan publik terhadap lembaga amil zakat menuntut pelaporan keuangan yang akurat, profesional, dan sesuai syariah. Transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci dalam pengelolaan dana ZIS. Namun, tantangan seperti minimnya pemahaman akuntansi syariah, keterbatasan SDM, dan ketidaksesuaian sistem pelaporan masih terjadi. Oleh karena itu, transisi dari PSAK 109 ke PSAK 409 menjadi langkah penting untuk menyesuaikan pelaporan keuangan dengan kebutuhan pengelolaan dana sosial yang lebih kompleks. Menurut teori akuntansi syariah, laporan keuangan lembaga filantropi Islam seharusnya mencerminkan prinsip keadilan, amanah, dan transparansi. PSAK 409 hadir sebagai pembaruan dari PSAK 109 dengan pendekatan berbasis entitas nirlaba syariah, yang memberikan fleksibilitas dan integrasi lebih baik dalam pencatatan dana sosial sesuai nilai-nilai Islam. Pembaruan ini membawa pendekatan baru dalam pelaporan dana ZIS, dengan fokus pada klasifikasi dana berdasarkan batasan penggunaannya, bukan hanya berdasarkan jenis kegiatan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterbaruan PSAK 409 sebagai pengganti PSAK 109 dalam efektivitas pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan keuangan zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Barat dan untuk mengetahui dampak awal penerapan PSAK 409 terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis dokumentasi untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai penerapan standar tersebut di lapangan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 409 meningkatkan efektivitas pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan zakat, infak, serta sedekah di BAZNAS Jawa Barat. Penyusunan laporan keuangan menjadi lebih ringkas, jelas, dan mudah dipahami dibandingkan dengan penerapan PSAK 109. Penerapan awal standar ini juga mendorong transparansi dan akuntabilitas, ditandai dengan informasi yang lebih terbuka, pencatatan dana tersisa sebagai kewajiban lembaga, serta proses pelaporan yang lebih efisien melalui dukungan sistem digital.

Kata Kunci: PSAK 409, PSAK 109, Efektivitas Laporan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, BAZNAS Jawa Barat.